

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola pembinaan di lapas dalam mencegah pengulangan tindak pidana belum terbilang sepenuhnya terbina/terbimbing di lapas kelas II A Ambon karena masih kekurangan pembina naridana di lapas dan belum aktif dalam membina naripada(khusus pembinaan agama islam), sehingga pembinaan dalam mencegah pengulangan tindak pidana tidak berjalan dengan baik karena masih ada narapidana yang melakukan tindakan kejahatan serupa, dan masih ada narapidana yang tidak mengikuti pembinaan yang di berikan oleh lembaga pemasyarakatan kelas II A Ambon
2. Temuan lainya yang menjadi pertanyaan peneliti adalah faktor pendukung dan penghambat. Disini ada beberpa faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yaitu fasilitas dan prasarana yang ada di lapas, adanya pembinaan akhlak yaitu mangaji dan mendengarkan tausyiah, kesadaran dari warga binaan. Sedangkan faktor penghambat yaitu kekurangan tenaga pembina, adanya covid-19, kurangnya perhatian penuh dari parapembina.

B. Saran

1. Diharapkan adanya perhatian khusus dalam pembinaan akhlak narapidana agar narapidana lebih baik lagi dan berpotensi besar bagi dirinya agar tidak terjerumus kemabali ke kejahatan serupa/residivis
2. Bagi Lapas Kelas II A Ambon hendaknya selalu berusaha menjadikan lapas Ambon sebagai wadah bagi warga binaan untuk mendapatkan pembinaan agama dan menanamkan kembali kepercayaan diri warga binaan agar tidak terjerumus kembali pada kejahatan yang di perbuat. Bagi pembina agama islam dan petugas di Lapas Ambon disarankan memiliki pengabdian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perkembangan akhlak warga binaan , serta senantiasa memberikan teladan yang baik kepada warga binaan sehingga dapat di contohkan dan diteladani warga binaan.